

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan peneliti secara langsung berada di lokasi penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian kasus dan lapangan bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam tentang latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Syahza, 2021). Dalam hal ini adalah kajian mendalam, rinci, serta intensif dari dari potensi kebijakan Ekonomi proteksi yang dimiliki unit usaha pondok pesantren dalam membangun kemandirian ekonomi pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Johan Setiawan Pendekatan kualitatif merujuk pada proses pengumpulan data di lingkungan alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Di sini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan dalam pengambilan sampel data, dilakukan secara sengaja (*purposive*) serta menggunakan metode *Snowball*. Teknik pengumpulan data ini melibatkan triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa sumber data. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif/induktif, dan fokus dari penelitian kualitatif ini lebih pada makna daripada pada generalisasi.(Setiawan, 2018)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam yang berlokasi di Desa Kambitin RT.02 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren yang menerapkan sistem ekonomi proteksi guna mewujudkan kemandirian dan ketahanan ekonominya yang dibangun dengan pemanfaatan sumber daya internal yang dimiliki dengan membentuk unit usaha yang digunakan untuk membantu pemenuhan kebutuhan santri-santrinya serta berfungsi sebagai instrument dalam menjalankan sistem ekonomi proteksi di pesantren dengan di dukung oleh bantuan PT Adaro melalui PASS (Program Adaro Santri Sejahtera).

C. Subjek dan Objek Penelitian.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan pengelola unit-unit usaha yang terdiri dari santri dan ustadz serta masyarakat di sekitar pondok pesantren. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan menggunakan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:(Faisal, 1990)

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian minimal selama 2 tahun dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan

memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

2. Subjek tergolong berkecimpung secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang sedang diteliti dengan ikut serta sebagai pengelola unit usaha pesantren.

Objek dalam penelitian ini adalah potensi dari unit usaha dalam Ekonomi proteksi guna menciptakan kemandirian ekonomi pondok pesantren.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sesuatu yang diperoleh seseorang dalam menjalankan penelitian dengan berbagai jenis cara dan beragam metode untuk diolah dan dianalisis dengan tujuan menjadi sebuah hasil penelitian. Data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapatkan dari sumber pertama di lapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan informan (Andi, 2019). serta menggunakan kuisisioner dalam menganalisis faktor internal dan eksternal, Data primer dikumpulkan oleh peneliti

guna mendapatkan jawaban atas permasalahan secara mendetail.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tertulis yang berfungsi untuk memberikan penjelasan atau melengkapi data yang ada, biasanya diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Jenis data ini termasuk dokumen dan catatan arsip yang relevan dengan subjek yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Informan, yaitu sumber utama dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi tentang kebijakan ekonomi proteksi unit-unit usaha pesantren dan kontribusi unit-unit usaha dalam membentuk kemandirian ekonomi di pesantren melalui wawancara langsung dengan pengelola unit usaha dan pengurus pesantren yang termasuk dalam kriteria informan.
- b. Responden, yaitu warga pondok pesantren yang meliputi santri dan guru-guru serta masyarakat di sekitar pondok pesantren.
- c. Dokumen, merujuk pada informasi yang mendukung penelitian. Dokumen ini memberikan data yang mendukung untuk melengkapi informasi utama. Dalam konteks penelitian ini,

dokumen merujuk pada data seperti laporan keuangan dan penjualan yang diperoleh dari unit-unit usaha pondok pesantren.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dari Esterberg (2002), menurutnya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.(Sugiyono, 2018)
Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang dimana pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara dengan jenis ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana selain menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, informan dapat memberikan pendapat dan ide-ide mereka.
2. *Kuesioner* atau angket, (Arikunto, 2010) mendefinisikan *kuesioner* sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan materi penelitian, *kuesioner* berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai

dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Nugroho, 2018).

3. Observasi, metode pengumpulan data yang tidak dibatasi hanya kepada individu namun juga kepada obyek-obyek lain yang mendukung. Marshall (1995) menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, adapun secara khusus partisipasi yang digunakan adalah partisipasi pasif dimana peneliti ketika melakukan observasi datang ke tempat kegiatan yang akan diteliti tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

4. Dokumentasi, menurut Creswell dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang bersumber dari berkas-berkas penting yang relevan terhadap permasalahan suatu penelitian, sehingga akan didapatkan suatu data yang utuh, valid dan bukan sebatas perkiraan. Dokumentasi dapat berupa dokumen publik seperti laporan kantor, publikasi, buku, dan artikel yang relevan. Bisa juga berupa data pribadi yang dibuka secara khusus, dokumen pribadi seperti catatan khusus, surat-surat, arsip khusus, dan dokumen pribadi lainnya (Creswell, 2016).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk memproses informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan teknik berikut ini:

1. Pemilihan Data atau *Editing*, setelah tahap wawancara selesai, hasilnya meninjau kembali untuk memutar keberlangsungan catatan yang dikumpulkan, sehingga data yang memenuhi syarat akan diproses ke langkah berikutnya (Agung & Yuesti, 2017). Dalam proses seleksi data, jika ditemukan kekurangan, peneliti memperbaiki dan menyempurnakannya untuk memastikan kevalidan data.
2. Kategorisasi Data, dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan jawaban dari informan ke dalam kategori yang relevan, mempermudah analisis (Agung & Yuesti, 2017). Pada tahap kategorisasi data, informasi dikumpulkan berdasarkan kategori tertentu yang sesuai dengan pokok permasalahan atau topiknya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dipahami.
3. Interpretasi data, upaya untuk memahami serta memberikan penafsiran kembali terhadap data yang dikumpulkan. Hal ini bertujuan memberikan penjelasan lebih mendalam terhadap data yang mungkin

belum begitu dipahami, sehingga makna data yang disampaikan menjadi lebih terang.

Proses analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan berlanjut setelah selesainya pengumpulan data. Metode analisis yang diterapkan adalah pendekatan yang diajukan oleh Miles dan Huberman, di mana mereka menggambarkan bahwa proses analisis data kualitatif berjalan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai tahap kenyataan bahwa data tersebut telah jenuh atau telah tuntas dieksplorasi. (Sugiyono, 2018). dalam model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Selain menggunakan Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman peneliti juga menggunakan analisis SWOT sebagai kelanjutan dari analisis sebelumnya guna memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren, analisis SWOT terdiri dari Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan klasifikasi variabel ke dalam factor internal dan eksternal.
2. Penentuan bobot dan rating, penentuan ini berfungsi untuk proses pembuatan matrik internal dan matrik eksternal.
3. Penentuan nilai, menghitung jumlah bobot dan rating untuk memetakan posisi pesantren dalam diagram Analisa SWOT.

4. Perancangan matrik SWOT, pembuatan matrik berdasarkan factor internal dan eksternal yang dimiliki oleh kebijakan ekonomi prtoteksi di pesantren Al-Islam yang digunakan untuk perumusan alternatif strategi
5. Penentuan Strategi pengembangan, menentukan strategi pengembangan potensi dari kebijakan ekonomi proteksi yang terbaik bagi pesantren dalam mendukung kemandirian ekonominya.

Selama proses pengumpulan data, semakin lama peneliti terjun kelapangan semakin banyak pula data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karenanya diperlukan proses reduksi data untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Mereduksi data adalah proses penyusutan informasi, menyaring, memilih poin-poin utama, menitikberatkan pada hal-hal signifikan, mengidentifikasi tema dan pola, serta mengeliminasi elemen-elemen yang tidak relevan. (Sugiyono, 2018).

Setelah data yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih dengan mereduksi data tersebut, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut atau *data display*. Dalam penelitian kali ini penyajian data akan dilakukan dengan bentuk uraian narasi singkat dan bagan. Dengan menyajikan data yang sudah dirangkum sebelumnya akan memudahkan apa yang terjadi dilapangan dan merencanakan apa yang akan dikerjakan berikutnya berdasarkan data yang sudah dipahami.

Tahap terakhir dalam proses analisis data menurut Miles dan Huberman ialah membuat kesimpulan serta melakukan proses verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat awal atau sementara hingga adanya bukti-bukti yang kuat dari pengumpulan data berikutnya yang mendukungnya. Namun, apabila pada tahap awal telah terdapat bukti yang valid dan konsistensi yang mendukung kesimpulan ketika peneliti kembali ke terdapat lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang disajikan pada awal merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. (Sugiyono, 2018).